ABSTRAK

"TINDAK TUTUR MAHASISWA PENDATANG"
(Studi fenomenologi dengan pendekatan analisis percakapan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda di kota Bandung)

Oleh:
Widya Astuti Siagian
Nim : 41808038

Sikripsi ini di bawah bimbingan
Arie Prasetio, S.Sos,.M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan mengenai tindak tutur komunikasi mahasiswa pendatang ditinjau dari pendakatan analisis percakapan dan mengatahui tindakan lokusi, ilokusi dan perlokusi yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan mahasiswa suku Sunda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi fenomenologi dengan pendekatan analisis percakapan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Wawancara Mendalam, Observasi/Pengamatan berperan-serta, Studi Kepustakaan, dan *Internet Searching.* Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan Data *collection,* Data *reduction,* Data *display,* dan Data *Conclusion verification.* Sedangkan untuk menguji keabsahan data digunakan Triangulasi data dan Member Check.

Hasil dari penelitian adalah bahwa percakapan yang dilakukan mahasiswa pendatang dari suku Batak dengan suku Sunda terdiri dari salam pembuka, isi dialog, janji tanda-tanda untuk mengakhiri dialog dan salam penutup, dari dialog tersebut terdiri dari 3 tindakah yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi, mereka dapat menikmati percakapan tersebut mulai dari awal percakapan dan berakhir karena mereka memiliki hubungan yang akrab.

Simpulan dari penelitian ini adalah kalimat pembuka diperlukan untuk memberikan kesan yang baik, isi dialog terkadang tidak terlalu penting dari pada kalimat pembuka, janji biasanya diungkapkan ketika percakapan tersebut belum tuntas karena masih ada pertemuan berikutnya, sementara ketika mengakhiri dialog tedapat kode untuk mengakhiri dialog bermaksud agar percakapan berakhir, kalimat penutup sebagai suatu etika untuk membangun komunikasi berikutnya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh saran yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk memperoleh kesan yang baik, isi dialog harus lebih spesifik yang memiliki makna dan melakukan percakapan haruslah bermuatan positif atau pengaruh yang positif agar terjalin hubungan yang baik.

Keywords: tindak tutur komunikasi, fenomenologi, analisis percakapan